

# BAB I

## PENDAHULUAN

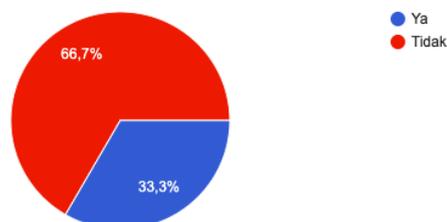
### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak Indonesia merdeka hingga saat ini tahun 2022, Indonesia masih tergolong sebagai negara yang berkembang. Hal tersebut salah satunya dipengaruhi oleh minat orang Indonesia untuk berwirausaha yang masih tergolong rendah. Berdasarkan pernyataan Ketua Umum Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Mardani H. Maming, jumlah pengusaha di Indonesia hanya sebesar 3,4 persen dari jumlah penduduk. Sedangkan kriteria untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang maju membutuhkan pengusaha sebanyak 14 persen dari jumlah penduduk (Hafiyyan, 2022). Hal tersebut tentunya masih sangat jauh dari target yang ingin dicapai, yakni 4 kali lipat dari jumlah pengusaha yang ada saat ini.

Gambar 1. 1 Survei Minat Berwirausaha Mahasiswa UPH

Apakah anda berniat untuk memiliki usaha sendiri setelah menyelesaikan pendidikan anda?

33 jawaban



Sumber: Peneliti (2022)

Berdasarkan observasi awal, persentase mahasiswa yang tidak tertarik untuk memiliki usaha sendiri lebih banyak dibandingkan yang ingin memiliki

usaha sendiri setelah menyelesaikan pendidikan. Dari 33 responden, sebanyak 66,7% menjawab tidak berniat untuk memiliki usaha sendiri sedangkan 33,3% berminat untuk memiliki usaha sendiri. Rendahnya minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor lingkungan keluarga. Keinginan untuk menjadi seorang wirausaha sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, seperti dukungan dari orang tua. Dengan demikian, apabila seseorang hidup di dalam lingkungan yang keluarganya memberikan dampak positif terhadap minat berwirausaha, maka orang tersebut cenderung akan memiliki minat dalam berwirausaha, sebaliknya apabila lingkungan tersebut tidak memberikan dukungan dalam berwirausaha, maka minat seseorang untuk berwirausaha itu juga akan semakin kecil atau bahkan tidak memiliki minat sama sekali (Oktarina et al., 2019). Namun, menurut Sandi & Nurhayati, 2020 minat berwirausaha tidak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga karena banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa menjadi pegawai kantoran lebih dihormati dibandingkan pengusaha yang banyak menghadapi tantangan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat dalam berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan. Menurut (Politeknik et al., 2018) mahasiswa dapat tertarik untuk berwirausaha apabila diberikan pelajaran dan edukasi tentang kewirausahaan yang baik dan cocok dengan kebutuhan mahasiswa. Berdasarkan Suharti & Sirine (n.d.) perguruan tinggi memiliki peran yang penting untuk mendorong pertumbuhan kewirausahaan melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan dan perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik dan memotivasi mahasiswa agar berani berwirausaha.

Dengan adanya latar belakang pendidikan maka dapat memiliki kepercayaan diri, meningkatkan kreativitas dan inovasi, dapat menentukan keputusan dengan tepat, serta membina karakter, moral, dan peningkatan secara intelektual (Rosmiati et al., 2015). Sedangkan menurut Sandi & Nurhayati, (2020) pendidikan kewirausahaan tidak mempengaruhi minat berwirausaha dikarenakan kurikulum pendidikan yang tidak berjalan secara optimal dimana mahasiswa hanya datang untuk mendengarkan materi namun tidak ada praktik.

Selain itu, terdapat faktor lain yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat dalam berwirausaha yaitu efikasi diri. Percaya diri akan kemampuan untuk mengolah suatu bisnis dapat memperkuat minat dalam membuka suatu usaha (Putu et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang sudah dijelaskan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh dari pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka terdapat rumusan masalah penelitian sebagai berikut

1. Apakah pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha?
2. Apakah lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha?

3. Apakah efikasi diri memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha?
4. Apakah lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap efikasi diri?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.
3. Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha.
4. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap efikasi diri.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat dijadikan referensi bagi berbagai pihak yang meneliti mengenai minat berwirausaha.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Untuk Peneliti**

Memperkaya wawasan dan untuk syarat kelulusan.

##### **b. Untuk Pembaca**

Menambah wawasan dan memotivasi pembaca untuk dapat menjadi wirausaha sehingga turut memajukan bangsa.

**c. Untuk Mahasiswa**

Dapat dijadikan sebagai referensi dan memperkaya wawasan.

**d. Untuk Instansi**

Agar dapat membuat kurikulum dan pelatihan kewirausahaan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Berikut merupakan Batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini membahas mengenai pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.
2. Responden yang dipilih merupakan mahasiswa jurusan manajemen Universitas Pelita Harapan Karawaci Angkatan 2019-2022.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Membahas tentang minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga yang terdiri dari enam sub-bab yaitu latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB 2 LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Menjelaskan kerangka teoritis, referensi, dan penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai dasar dan mendukung penelitian ini, serta perumusan hipotesis.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan tentang objek dan subjek penelitian, metode penelitian, definisi konseptual dan operasional, instrumen penelitian, dan metode analisis data yaitu uji reabilitas dan uji validitas.

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa.

